BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)*. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan *(action research)* yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.[21]

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.[22]

Penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas ini, menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dengan begitu perhatian peneliti

---

[21] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 44-45

[22] Kunandar, *Langkah Mudah*……, 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa pelaksanaan pendekatan kontekstual dengan media gambar yang diterapkan pada pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.

B. Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa Kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan
2. Variabel proses : Implementasi Media Gambar
3. Variabel output : Peningkatan Kemampuan Menulis

D. Rencana Tindakan

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok yaitu: (1) Perencanaan *(Planning)*, (2) tindakan *(acting)*, (3) observasi *(observing)*, dan (4) refleksi *(reflecting)*.

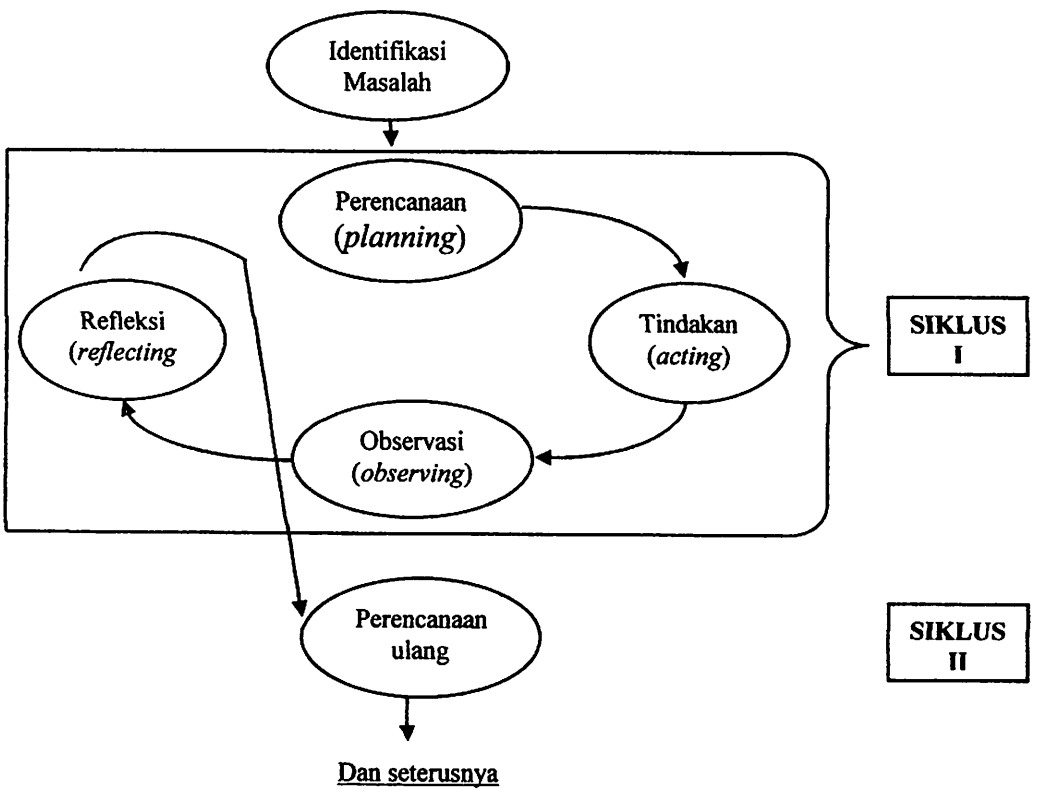

Gambar 3.1. Prosedur Model Kurt Lewin

Sumber: Modul PTK, 2007

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk (1) menemukan masalah; (2) melakukan identifikasi masalah; (3) menentukan "batasan masalah", (4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah; (5) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"hipotesis-hipotesis tindakan" sebagai pemecahan, (6) menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, (7) merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[23]

Siklus I:

1. Rencana Tindakan

   Adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain:

   a. Menyusun rencana pembelajaran
   b. Membuat jadwal kunjungan kelas dan pertemuan mingguan
   c. Menyiapkan instrumen
   d. Menyiapkan media pembelajaran

2. Pelaksanaan tindakan

   Yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, atau prosedur tindakan yang akan diterapkan, antara lain:

   a. Guru memberikan satu contoh gambar cara petunjuk membuat susu
   b. Guru memberi tugas siswa untuk menulis petunjuk mengirim surat
   c. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian
   d. Siswa diminta menunjuk temannya untuk maju ke depan kelas
   e. Siswa di minta untuk mengumpulkan hasil pekerjaanya

[23] TIM LAPIS, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: IAIN Press, 2007), hlm 5.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik

3. Observasi

Yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penelitian.

a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
b. Nilai hasil belajar siswa
c. Mengadakan evaluasi akhir

4. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

a. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi.
b. Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa.
c. Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

Siklus II:

1. Rencana Tindakan

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran menulis berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk kemampuan menulis.

4. Refleksi

Menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis siswa melalui media gambar.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dala PTK ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan menulis siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media gambar terhadap peningkatan kemampuan menulis dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik pengumpulan data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.[24]

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1) Wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[25] Wawancara ini dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses pembelajaran.

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.[26]

Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan

---

[24] Kunandar, *Langkah Mudah*....., 128
[25] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), Jilid 2, 193
[26] Kunandar, *Langkah Mudah*....., 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang dilakukan oleh narasumber.[27] Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[28] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi hasil menulis siswa dan gambar proses pembelajaran di kelas.

4) Tes

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Tes yang digunakan berupa penilaian produk dari hasil menulis siswa.

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu

---

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D,* (Bandung: alfabeta, 2008), 227

[28]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2006), 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pertama validitas logis, validitas yang dapat diketahui dari hasil pemikiran, diantaranya meliputi: validitas isi dan validitas konstruksi. Yang kedua validitas empiris, validitas yang dapat diketahui sesudah dibuktikan melalui pengalaman, diantaranya meliputi: validitas "ada sekarang" dan validitas *predictive.*[29]

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler. Validitas isi masuk dalam validitas logis, dimana instrument yang sudah disusun berdasarkan teori penyusunan instrument, secara logis sudah valid.[30]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa validitas logis tidak perlu diuji kondisinya tetapi langsung diperoleh sesudah instrument tersebut selesai disusun.

Penilaian produk dari hasil kemampuan menulis siswa dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria validitas isi. Karena materi yang diajarkan tertera dalam kompetensi dasar yaitu menulis petunjuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

---

[29] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 65
[30] Suharsimi Arikunto, *Dasar*....., 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[31]

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif seperti respon guru dan siswa dalam PBM dianalisis secara kualitatif. Untuk menguji derajat kebenaran penelitian dalam menganalisis data kualitatif ini peneliti melakukan validasi dengan triangulasi, yaitu analisis dari si peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti.[32] Triangulasi ini dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu sudut pandang guru, siswa, dan peneliti sendiri.

2. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dalam PBM serta hasil belajar yang dicapai siswa dianalisis dengan deskriptif persentase.

Sesuai dengan pernyataan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto bahwa untuk dapat dicatat sebagai suatu prestasi belajar, guru diwajibkan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh menjadi skor berstandar 100.[33] Maka

---

[31] Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), 40

[32] Kunandar, *Langkah* ……, 108

[33] Suharsimi Arikunto, *Dasar*……., 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk analisis aktivitas guru dan siswa dalam PBM dianalisis dengan mengklasifikasi tingkat keaktifan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dari pengklasifikasian tersebut dibandingkan dengan skor maksimum lalu dikalikan 100% untuk mengubah skor mentah menjadi skor berstandar 100.

3. Analisis Hasil Tes Siswa

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan kemampuan menulis siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan tes berupa penilaian produk pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a) Penilaian Tes

Penilaian hasil lembar kerja siswa kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

Untuk analisis hasil tes siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \times 100 \qquad (1)$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \qquad (2)$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75% [34], maka peneliti menganggap bahwa pendekatan kontekstual dengan menggunakan media gambar dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis jika siswa mampu menyelesaikan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut[35]:

[34] Suharsimi Arikunto, *Dasar*……, 48
[35] Zainal Aqib dkk, *Penelitian*……, 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
91-100%	Sangat tinggi
71-90%	Tinggi
41-70%	Cukup
21-40%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dapat digunakan rumus[36]:

$$p = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\% \qquad (3)$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisi ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

G. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penilaian sewaktu

[36] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (Surabaya : departemen unesa, 2008), 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung atau sesudahnya. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0% - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 75%.[37]

Kondisi sesudah penelitian ini dilakukan diharapkan tingkat kreativitas siswa dalam menulis meningkat dari rerata 60 menjadi 75 ataupun diatasnya, sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa indonesia kelas IV Di SDN Klapayan 2 Sepuluh adalah 75.[38]

Berdasarkan Kriteria ideal ketuntasan belajar di atas, maka prosentase ketuntasan belajar yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah 75%. Dan berdasarkan KKM mata pelajaran Bahasa indonesia tersebut, maka siswa dikatakan tuntas dalam mengerjakan tes jika memenuhi nilai 75 baik secara klasikal maupun individu.

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Seorang guru mata pelajaran Bhs. Indonesia Di SDN Klapayan 2 Sepuluh dalam hal ini yaitu Bapak M.Miftahul Ulum S.Kom , beliau menjadi pihak kolaborator yang

---

[37]Iyandri, *Hakikat Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran* (Januari 30, 2011). http://id.shvoong.com/how-to/writing/2109453-hakikat-kriteria-dan-indikator-keberhasilan/#ixzz1LGGj6lsv

[38] Ulum, Guru Mata pelajaran Bhs.Indonesia kelas IV MI Miftahul Ulum Kecicang Pasuruan, wawancara pribadi, 20 maret 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Mereka terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id